



PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA

Ahmad Firdaus, Andarias Sambo, Marta Rofada Cantika Tri Taati

Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Mitra Bangsa

E-mail: firdaus.ahmd3@gmail.com, andariasambo@umiba.ac.id, martabibong15@gmail.com

Abstrack

This study aims to examine the influence of liquidity, activity, and firm size on firm value among tourism sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2023. The dependent variable employed is the price-to-book value ratio, while the independent variables consist of the current ratio as a liquidity proxy, total asset turnover as an activity proxy, and the natural logarithm of total assets as a firm size proxy. The analytical approach applied is multiple linear regression utilizing secondary data derived from annual financial statements. The sample was determined through purposive sampling, yielding 14 companies with a total of 56 panel observations. The empirical findings reveal that only liquidity exerts a significant and negative effect on firm value, whereas activity and firm size demonstrate no significant influence. These results suggest that an elevated current ratio does not necessarily enhance firm value, as investors tend to perceive excessive current assets as an indication of inefficient working capital management. This study is expected to provide empirical contributions for corporate management, capital market investors, and future researchers in understanding the determinants of firm value in Indonesia's tourism sector.

Keyword: Liquidity, Activity, Firm Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Variabel terikat yang digunakan adalah rasio harga pasar terhadap nilai buku saham, sedangkan variabel bebas terdiri dari rasio lancar sebagai proksi likuiditas, perputaran total aset sebagai proksi aktivitas, dan logaritma natural total aset sebagai proksi ukuran perusahaan. Pendekatan yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditetapkan melalui teknik pemilihan bertujuan dan menghasilkan 14 perusahaan dengan total 56 data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, sementara aktivitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingginya rasio lancar tidak serta-merta mendorong peningkatan nilai perusahaan, karena investor cenderung memandang kelebihan aset lancar sebagai cerminan inefisiensi pengelolaan modal kerja.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi manajemen perusahaan, investor pasar modal, serta peneliti selanjutnya dalam memahami determinan nilai perusahaan di sektor pariwisata Indonesia.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Industri pariwisata telah berkembang menjadi salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia yang strategis. Sektor ini tidak hanya mampu menciptakan lapangan kerja secara masif, tetapi juga berperan dalam mengaktifkan sektor-sektor produksi lain di tingkat lokal, regional, maupun nasional (Sihombing & Hutagalung, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, kontribusi industri pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product*) nasional terus menunjukkan tren positif hingga tahun 2023, menjadikannya salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia (Soputan et al., 2022).

Namun di balik kontribusi makroekonomi yang menggembirakan tersebut, terdapat fenomena yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Nilai perusahaan pada industri pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia justru mengalami penurunan secara konsisten selama periode 2020 hingga 2023. Nilai perusahaan yang diprosikan melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) tercatat sebesar 1,41 pada tahun 2020, sempat meningkat menjadi 2,16 pada tahun 2021, namun kemudian menurun ke angka 2,06 pada tahun 2022 dan terus merosot hingga 1,84 pada tahun 2023. Ketidaksesuaian antara pertumbuhan kontribusi sektoral terhadap perekonomian nasional dengan penurunan nilai pasar perusahaan ini menjadi kesenjangan empiris yang mendasari urgensi penelitian ini.

Beberapa faktor internal perusahaan diduga turut memengaruhi dinamika nilai perusahaan tersebut. Pertama, likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kelebihan likuiditas yang tidak dikelola secara produktif berpotensi menurunkan efisiensi operasional dan pada akhirnya berdampak negatif terhadap penilaian pasar (William & Ekadjaja, 2024). Kedua, aktivitas perusahaan yang diprosikan melalui *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mendayagunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Oktaviani & Lisiantara, 2022). Rendahnya efisiensi pengelolaan aset di sektor pariwisata menjadi salah satu indikasi lemahnya aktivitas operasional yang berdampak pada stagnasi nilai perusahaan (Zulfikar et al., 2024). Ketiga, ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total aset menggambarkan kapasitas finansial perusahaan, meskipun besarnya skala perusahaan tidak selalu berbanding lurus

dengan peningkatan nilai pasar karena persepsi investor juga dipengaruhi oleh faktor profitabilitas dan efisiensi kinerja (Widiatmika & Arifin, 2015).

Hingga saat ini, kajian yang secara spesifik menganalisis pengaruh simultan ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan di sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sangat terbatas. Celah penelitian inilah yang menjadi landasan dilakukannya studi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dimaknai sebagai besaran harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila suatu perusahaan diperjualbelikan di pasar modal. Indikator ini mencerminkan sejauh mana kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Dalam konteks penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yakni perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi para pemegang sahamnya (Anggraini & Siska, 2022). Rasio ini juga menjadi instrumen penting bagi investor dalam menelaah apakah harga saham suatu perusahaan berada di atas atau di bawah nilai fundamentalnya, sehingga dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan investasi yang lebih terukur (Indriyani, 2017).

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban finansial jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Kondisi likuiditas yang memadai menjadi salah satu syarat penting keberlangsungan operasional perusahaan, karena ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mengganggu stabilitas keuangan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan (Jasmine, 2016). Meskipun likuiditas yang tinggi lazimnya dipandang sebagai sinyal keuangan yang positif, namun kelebihan aset lancar yang tidak diinvestasikan secara produktif justru berpotensi mengurangi efisiensi penggunaan modal, yang pada akhirnya dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan (Octavianty & Syahputra, 2015).

3. Aktivitas Perusahaan

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mendayagunakan seluruh sumber daya aset yang dimilikinya guna menghasilkan pendapatan dari kegiatan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin optimal pula pengelolaan aset yang dilakukan oleh manajemen, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi keuangan perusahaan di hadapan para pemangku kepentingan (Oktaviani & Lisiantara, 2022). Dalam penelitian ini, aktivitas diproksikan melalui *Total Asset Turnover* (TATO), dihitung dari perbandingan antara total penjualan bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai TATO yang rendah mengindikasikan bahwa pemanfaatan aset belum dilakukan secara maksimal, sehingga berpotensi menekan nilai perusahaan di mata investor (Asfali, 2019).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan kapasitas finansial suatu perusahaan yang umumnya direpresentasikan melalui logaritma natural dari total aset yang dimiliki. Perusahaan berskala besar dinilai memiliki keunggulan dalam hal akses pendanaan yang lebih luas dan stabilitas operasional yang lebih terjamin, sehingga cenderung menarik perhatian lebih banyak investor di pasar modal. Namun demikian, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai pasar, karena penilaian investor turut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tingkat profitabilitas, efisiensi kinerja, serta manajemen risiko perusahaan (Wokas, 2014). Oleh sebab itu, meskipun skala aset perusahaan besar, tanpa didukung kinerja keuangan yang solid, nilai perusahaan belum tentu mengalami peningkatan yang signifikan (Prayitno et al., 2022).

5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan telaah teoritis dan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini membangun kerangka pemikiran bahwa likuiditas yang diukur melalui rasio lancar, aktivitas yang diproksikan melalui *Total Asset Turnover*, dan ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma natural total aset, secara bersama-sama maupun individual diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value*. Hipotesis yang diajukan adalah: (1) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan (4) ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas, yang bertujuan mengukur sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara sistematis dan terukur. Pendekatan ini dipilih karena seluruh data dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Santoso et al., 2021). Variabel bebas terdiri dari likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar, aktivitas yang diproksikan melalui perputaran total aset, dan ukuran perusahaan yang dihitung dari logaritma natural total aset. Variabel terikatnya adalah nilai perusahaan yang diukur melalui rasio harga pasar terhadap nilai buku saham.

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, berjumlah 54 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik pemilihan bertujuan berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan, meliputi: konsistensi pencatatan selama periode pengamatan, tidak tergolong perusahaan baru, tidak mengalami kerugian, dan tidak berstatus suspensi (Lenaini, 2021). Dari kriteria tersebut diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel akhir dengan total 56 data panel. Data bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diunduh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia melalui metode dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan serangkaian uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui uji t dan secara simultan melalui uji F menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Sampel Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Melalui teknik pemilihan bertujuan dengan kriteria konsistensi pencatatan, kelengkapan laporan keuangan, tidak mengalami kerugian, dan tidak berstatus suspensi, diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel akhir dengan total 56 data panel. Perusahaan sampel berasal dari berbagai subsektor pariwisata meliputi perhotelan, jasa perjalanan, rekreasi, makanan dan minuman, serta pengembangan properti pendukung pariwisata.

B. Statistik Deskriptif

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu disajikan gambaran statistik deskriptif untuk memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik distribusi data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel, sehingga dapat diketahui rentang sebaran data serta tingkat variasi antara perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan (PBV)	-2,8111	1,9093	-0,6981	1,2429
Likuiditas (CR)	0,2762	1,8871	0,7949	0,4189
Aktivitas (TATO)	-0,0278	2,4613	0,3526	0,5166
Ukuran Perusahaan (SIZE)	1,1024	7,9031	4,3352	0,1595

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, variabel nilai perusahaan memiliki rata-rata -0,6981 dengan standar deviasi 1,2429, menandakan variasi yang cukup moderat antara perusahaan sampel setelah transformasi logaritma. Variabel likuiditas memiliki rata-rata 0,7949 dengan standar deviasi 0,4189, mencerminkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Variabel aktivitas memiliki rata-rata 0,3526 dengan standar deviasi 0,5166, mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan belum mengoptimalkan penggunaan aset operasionalnya. Variabel ukuran perusahaan memiliki standar deviasi yang sangat kecil yakni 0,1595, menunjukkan bahwa skala aset perusahaan sampel relatif homogen.

C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan keandalan model regresi. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada model awal menghasilkan nilai signifikansi 0,015 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga data residual dinyatakan tidak berdistribusi normal. Untuk mengatasinya, diterapkan transformasi logaritma natural pada seluruh variabel sehingga distribusi residual menjadi lebih stabil dan mendekati normal (Budiman, 2020).

Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai faktor inflasi ragam di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* menunjukkan variabel perputaran total aset (sig. 0,237) dan ukuran perusahaan (sig. 0,171) bebas dari heteroskedastisitas, namun variabel rasio lancar (sig. 0,022) terindikasi mengalami gejala tersebut. Uji autokorelasi menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,715 yang

mengindikasikan adanya autokorelasi positif, sebagai konsekuensi yang umum terjadi pada data panel dengan dimensi waktu.

D. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap nilai perusahaan secara individual. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan ambang batas 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel dinyatakan berpengaruh signifikan, dan sebaliknya. Persamaan regresi yang terbentuk adalah: **Nilai Perusahaan = -0,448 – 0,977 CR – 0,436 TATO + 1,569 SIZE + e**. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	-0,448	-	-
Rasio Lancar (CR)	-0,977	0,022	Berpengaruh Negatif Signifikan
Perputaran Total Aset (TATO)	-0,436	0,237	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan (SIZE)	1,569	0,171	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2, variabel rasio lancar memperoleh koefisien -0,977 dengan signifikansi 0,022, yang berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel perputaran total aset memperoleh koefisien -0,436 dengan signifikansi 0,237, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula variabel ukuran perusahaan yang memperoleh koefisien positif 1,569 namun dengan signifikansi 0,171, sehingga dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama serta besaran kontribusi model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, disajikan hasil uji simultan dan koefisien determinasi pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
F hitung	2,146
Signifikansi F	0,106
R Square	0,110
Adjusted R Square	0,059

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, nilai F sebesar 2,146 dengan signifikansi 0,106 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan. Koefisien determinasi sebesar 11% mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil variasi nilai perusahaan yang mampu dijelaskan oleh model ini, sedangkan 89% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

E. Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio lancar terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,022; koefisien -0,977). Artinya, semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan di mata investor. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui perspektif efisiensi modal kerja, di mana akumulasi aset lancar yang berlebihan dan tidak diproduktifkan dipersepsikan investor sebagai bentuk ketidakefisienan manajemen keuangan, sehingga menekan penilaian pasar terhadap perusahaan (Judijanto et al., 2024). Hasil ini berbeda dengan temuan Regita et al. (2021) yang menyatakan rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun searah dengan kesimpulan Novianti et al. (2024) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan arah pengaruh mengisyaratkan bahwa hubungan ini bersifat kontekstual dan sangat bergantung pada karakteristik sektor serta kondisi makroekonomi saat penelitian dilakukan.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Perputaran total aset tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,237). Hal ini mengindikasikan bahwa investor di sektor pariwisata tidak menjadikan efisiensi penggunaan aset sebagai pertimbangan utama dalam penilaian perusahaan, terutama pada periode pemulihan pasca pandemi yang penuh ketidakpastian (Oktaviani & Lisiantara, 2022). Hasil ini sejalan dengan Swastika & Agustin (2021) yang juga menemukan bahwa perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan berbeda dengan Kurniawati & Idayati (2021) yang menemukan pengaruh positif signifikan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sektor industri dan periode pengamatan yang digunakan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (sig. 0,171). Temuan ini menunjukkan bahwa skala aset yang besar belum tentu berbanding lurus dengan peningkatan penilaian pasar, karena investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan menciptakan laba dan efisiensi operasional daripada sekadar besarnya aset yang dimiliki (Wokas, 2014). Hasil ini berbeda dengan Anggraini & Siska (2022) serta Kurniawati & Idayati (2021) yang menemukan pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan komposisi sampel, sektor industri, dan kondisi ekonomi pada masing-masing periode penelitian (Indriyani, 2017).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh tiga simpulan utama. Pertama, likuiditas yang diproksikan melalui rasio lancar terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa akumulasi aset lancar yang melampaui kebutuhan operasional justru dipersepsikan investor sebagai ketidakefisienan pengelolaan modal kerja sehingga menekan penilaian pasar. Kedua, aktivitas yang diproksikan melalui perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa efektivitas pendayagunaan aset belum menjadi determinan utama dalam pembentukan persepsi investor pada sektor ini. Ketiga, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mengisyaratkan bahwa besarnya skala aset tidak secara otomatis mendorong apresiasi pasar apabila tidak ditopang oleh kinerja keuangan yang solid. Secara simultan, ketiga variabel hanya mampu menjelaskan 11% variasi nilai perusahaan, sehingga penelitian lanjutan perlu mempertimbangkan variabel tambahan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Siska, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jasmine, K. (2016). Penambahan natrium benzoat dan kalium sorbat (antiinversi) dan kecepatan pengadukan sebagai upaya penghambatan reaksi inversi pada nira tebu. In *Universitas Brawijaya*. <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/150912/>
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Hakpantria, H., Nuryanneti, I., Apriyanto, A., Firdaus, A., Haryanti, T., Zafar, T. S., Jumiono, A., & Jati, P. (2024). Karya Tulis Ilmiah : Panduan Praktis Menyusun Karya Tulis Ilmiah. In *PT. Sonpedia Publishing Indonesia* (p. 210). <https://books.google.co.id/books?id=5og0EQAAQBAJ>
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3794>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal*

- Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Octavianty, E., & Syahputra, D. J. (2015). Pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 41–50. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.515>
- Oktaviani, N. D. D., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2613–2623. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.944>
- Prayitno, Y., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal Emba*, 10(2), 73–81. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Regita, S., Jubaedah, J., & Hidayati, S. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 885–899.
- Santoso, I., Madiistriyatno, H., & Rachmatullah, A. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Indigo Media* (p. 436). <https://books.google.co.id/books?id=bRFTEAAAQBAJ>
- Sihombing, N. E., & Hutagalung, I. J. (2021). Strategi pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Toba dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 150–172. <https://doi.org/10.51622/jispol.v1i2.415>
- Soputan, N. E. J., Kumenaung, A. G., & Kawung, G. M. V. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 15–27.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3890>
- Widiatmika, K. P., & Arifin, L. (2015). Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning: Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16, 39–55.
- William, G., & Ekadjaja, A. (2024). the Influence of Capital Structure, Profitability and Liquidity on the Value of Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(1), 3069–3078. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i1.3069-3078>
- Wokas, H. R. N. (2014). Ukuran Perusahaan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Goodwill Journal of Accounting and Auditing Research*, 5(1), 62101. <https://doi.org/10.35800/jjs.v5i1.4929>
- Zulfikar, Z., Hergastyasmawan, A., & Hikma, P. A. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Pariwisata Dan Rekreasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5 (2), 81–91. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen: Sunan Gunung Djati State Islamic University Of Bandung*, 5(2), 81–91. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.39830>